

INDIKATOR KINERJA UTAMA

(RPJMD TAHUN 2019-2024)

1. INSTANSI : **DINAS PEKERJAAN UMUM SUMBER DAYA AIR PROVINSI JAWA TIMUR**
2. VISI : Terwujudnya Masyarakat Jawa Timur yang adil, sejahtera, unggul dan berakhlak dengan tata kelola Pemerintahan yang partisipatoris inklusif melalui kerja bersama dan gotong royong
3. MISI :
 1. Melaksanakan konservasi sumber daya air berkelanjutan sebagai wujud pembangunan berwawasan Lingkungan untuk menjamin Keselarasan Ruang Ekologi;
 2. Melaksanakan pendayagunaan sumber daya air untuk memenuhi berbagai kebutuhan secara adil dalam rangka mendukung Ketahanan Air dan Ketahanan Pangan;
 3. Mengendalikan resiko bencana akibat daya rusak air baik banjir maupun kekeringan sebagai upaya mengurangi dampak “miskin mendadak” akibat bencana.
4. TUJUAN : Meningkatkan kualitas infrastruktur dasar yang layak teknis dan tangguh bencana
5. TUGAS : Melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Pemerintah Provinsi di bidang pekerjaan umum sumber daya air dan tugas pembantuan
6. FUNGSI :
 1. Perumusan kebijakan di bidang pekerjaan umum sumber daya air;
 2. Pelaksanaan kebijakan di bidang pekerjaan umum;
 3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang pekerjaan umum;
 4. Pelaksanaan administrasi Dinas di bidang pekerjaan umum sumber daya air;
 5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Gubernur terkait dengan tugas dan fungsinya.

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Penjelasan / Formulasi Penghitungan	Sumber Data	Penanggung Jawab
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Meningkatnya ketahanan air sektor ekonomi dan kebencanaan	Indeks Ketahanan Air	<p>Indeks ketahanan air = fungsi rerata</p> <div> Indeks ketahanan Air Rumah tangga Indeks ketahanan air perkotaan Indeks ketahanan air ekonomi Indeks ketahanan air lingkungan Indeks ketahanan bencana daya rusak air </div> <p>Indeks Ketahanan Air merupakan Tingkat Kemampuan menyediakan air untuk berbagai kebutuhan (Pertanian, Industri dan energi) serta Tingkat kemampuan dalam menghadapi kondisi kritis air.</p> <p>Indeks ketahanan air rumah tangga merupakan kemampuan menyediakan dan mengelola air untuk kebutuhan rumah tangga secara berkelanjutan</p> <p>Indeks ketahanan air perkotaan merupakan ketersediaan dan pengelolaan air di perkotaan</p> <p>Indeks ketahanan air sektor ekonomi merupakan kemampuan menyediakan air secara umum untuk penggunaan ekonomi</p> <p>Indeks ketahanan air lingkungan merupakan kemampuan mempertahankan kualitas air sungai</p> <p>Indeks ketahanan bencana daya rusak air merupakan tingkat resiliensi dalam menghadapi kekeringan dan banjir</p>	1) Kebutuhan air Tahunan 2) Ketersediaan Air terbarukan : - Data Kondisi muka Air waduk - Data Neraca Air Wilayah - Data Potensi Air - Data Perencanaan Teknis (desain tampungan) 3) Jumlah penduduk Tahun N - 1 4) Curah hujan Tahunan Tahun n - 1 5) Curah Hujan Tahunan Tahun N - 2 6) Kapasitas Tampungan pada Bendungan Besar	1) Bidang Irigasi 2) Bidang PSDA 3) Bidang Binfat 4) UPT PSDA

Kinerja Utama/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Penjelasan / Formulasi Penghitungan	Sumber Data	Penanggung Jawab
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bertambahnya Jumlah Bangunan Utama dan Panjang Saluran Pembawa/Pembuang yang diperbaiki	Persentase Kondisi prasarana irigasi dalam kondisi baik	<p>Persentase Jaringan irigasi dalam kondisi baik</p> $= \frac{\text{Panjang jaringan irigasi dalam kondisi baik} + \text{Jumlah Bangunan dalam kondisi baik}}{\text{Total panjang jaringan irigasi}} \times 100\%$	1) Panjang Saluran Kondisi baik 2) Jumlah bangunan Kondisi Baik 3) Panjang Saluran Total 4) Jumlah bangunan Total	1) Bidang Irigasi 2) UPT PSDA
Terpenuhinya ketersediaan air untuk irigasi di atas kebutuhan yang ditetapkan dalam SPM	Persentase tersedianya air irigasi untuk pertanian pada Sistem Irigasi Kewenangan Provinsi	<p>Persentase tersedianya air irigasi</p> $= \frac{\text{Volume ketersediaan air irigasi pada DI Provinsi}}{\text{Volume kebutuhan air irigasi pada DI Provinsi}} \times 100\%$	1) Kebutuhan air Irigasi 2) Ketersediaan Air Irigasi	1) Bidang Irigasi 2) UPT PSDA
Menurunnya kejadian banjir di sungai-sungai yang rawan setelah pembangunan parapet dan normalisasi	Persentase penurunan jumlah desa yang terdampak kerugian akibat banjir	<p>Persentase luas daerah genangan banjir yang ditangani</p> $= \frac{\text{Jumlah desa rawan banjir} - \text{Penanganan desa rawan}}{\text{Jumlah desa Se Jatim}}$ <p>Keterangan : jumlah desa di Jawa Timur 1196 desa Jumlah desa yang ditangani = 20 desa/tahun</p>	1) Jumlah Desa Terdampak Banjir 2) Jumlah Desa Terdampak banjir yang tertangani	1) Bidang Sungai Waduk dan Pantai 2) UPT PSDA